Bab 1

Spesifikasi Kebutuhan

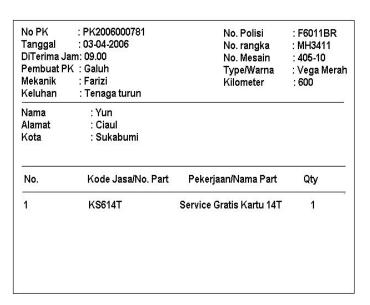
Pokok Bahasan: Spesifikasi Kebutuhan Sistem Penjualan

1.1 Pendahuluan

Spesifikasi kebutuhan merupakan suatu alat untuk mengetahui kebutuhan apa yang diinginkan user dari suatu sistem. Spesifikasi kebutuhan harus mengakomodasi aspek input, proses, dan output. Spesifikasi kebutuhan yang baik haruslah detail (terperinci) sehingga mendekati atau sesuai yang diinginkan user.

1.2 Spesifikasi Kebutuhan Sistem Penjualan

Sistem penjualan yang dibahas di sini untuk kendaraan roda dua. Sebagai contoh, nama perusahaannya Roda Maju. Perusahaan ini ingin mengkomputerisasi Sistem Penjualan, baik penjualan Part ataupun Service. Sebagai dokumen dasar adalah laporan Pesanan Kerja dan Kwitansi, bentuknya sebagai berikut.



Gambar 1.1 Laporan PesananKerja

Setelah pesanan kerja pemakai (user) selesai, jika ingin meminta Kwintansi, dapat dibuat dan dicetak dari program. Sebagai contoh bentuk Kwitansi pembayaran PesananKerja sebagai berikut.

KWITANSI RODA MAJU Dealer Resmi JI. Martadinata Sukabumi Tip. 0266-111111			Tanggal No. Kwitansi No. PK No. Polisi Type/Warna Kasir										
							No.	Kode Jasa/No. Part	Pekerjaan/Nama	Part	Qty	Harga	Jumlah
							1	KS614T	Service Gratis Ka	artu 14T	1	0	0
Cara Bayar		Total Tagihan Rp.											
	-		Disco	unt	Rp.								
			Netto		Rp.								
			Total b		Rp.								
			Kemb	ali	Rp.								
3arar	ng yang dibeli Tidak E	Batal											

Gambar 1.2 Kwitansi PembayaranPK

Di dalam satu PesananKerja bisa terdapat beberapa pekerjaan jasa dan part yang dibeli. Perhitungan-perhitungan yang perlu diperhatikan adalah:

- Jumlah dihitung dari qty dikali harga.
- Total tagihan dihitung dari penambahan seluruh jumlah.
- Discount ditentukan langsung per kwitansi (bukan per barang).
- Netto didapat dari pengurangan Total Tagihan dengan Discount.
- Total Bayar adalah uang yang di bayar oleh pemakai.
- Jika ada kembali dihitung dari Netto dikurang Total Bayar.